

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di Zoom Pet Care Kota Bandung yang beralamat di Jl. Golf Barat Raya No. 22, Arcamanik, Bandung, dimana meliputi tentang sejarah singkat klinik, visi dan misi klinik, struktur organisasi klinik serta deskripsi tugas. Penelitian dapat berjalan dengan baik apabila objek penelitian yang bersangkutan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Endriza, pemilik sekaligus pendiri perusahaan dengan pemikiran dasar sebagai hobbies hewan peliharaan dan melihat tingginya minat masyarakat terhadap hewan peliharaan belakangan ini dilihat Endriza sebagai peluang yang menjanjikan, bukan hanya untuk mencari penghasilan tapi juga sebagai wadah untuk berbagi ilmu dengan konsumen. Terbukti semakin banyaknya konsumen yang datang dan merasa puas dengan jasa yang di berikan Zoom Pet Care.

Zoom Pet Care, didirikan pada tanggal 16 Juni 2012 dengan *core business* bidang usaha Klinik Hewan. Ruang lingkup bisnis Zoom Pet Care meliputi usaha Klinik Hewan, Pet Shop, dan Salon Hewan. Sejak berdirinya, Zoom Pet Care telah bekerja keras untuk menciptakan Tim Manajemen yang kuat dan professional. Sebagai perusahaan swasta yang bergerak dibidang jasa pelayanan kesehatan hewan dan pet shop, Zoom pet Care, menghasilkan produk berupa jasa pelayanan

kesehatan secara terpadu. Zoom Pet Care, sadar dan peduli terhadap kualitas pelayanan yang prima dan secara menyeluruh orientasi kepada kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*).

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Dalam mewujudkan pembangunan lingkungan masyarakat yang sehat khususnya bagi pecinta hewan, Zoom Pet Care memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

3.1.2.1 Visi

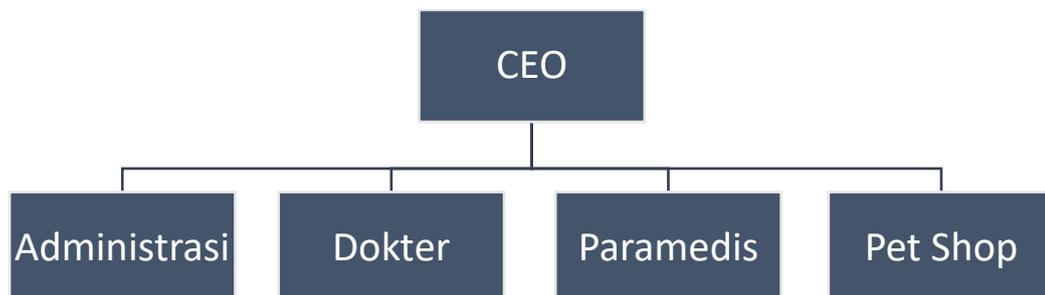
- Memberikan pelayanan yang terbaik terutama untuk hewan peliharaan

3.1.2.2 Misi

- Memelihara dan memberikan pelayanan secara efektif dan efisien, Menciptakan lingkungan yang sehat serta, mewujudkan mutu pelayanan yang terbaik.

3.1.3 Struktur Organisasi Zoom Pet Care

Struktur organisasi yang ada di Zoom Pet Care Bandung adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Zoom Pet Care

(Sumber : Bagian Pencatatan dan Pelaporan Zoom Pet Care)

3.1.4 Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi Zoom Pet Care terdapat tugas dan wewenang dari setiap bagian yang terdapat di dalam struktur organisasi. Berikut merupakan rincian tugas dan wewenang dari masing-masing bagian yang terdapat di dalam struktur organisasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. *CEO* mempunyai tugas : memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan di zoom pet care. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, *CEO* menyelenggarakan fungsi:
 - a. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan yang berhubungan dengan dunia luar zoom pet care.
 - b. Merencanakan, mengelola, dan menganalisis segala aktivitas fungsional seperti pengadaan obat, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran
 - c. Mengangkat dan memberhentikan karyawan dan Dokter Zoom Pet Care.
2. Administrasi mempunyai tugas : mencatat harga untuk setiap tindakan yang nantinya akan digunakan untuk pembayaran biaya pemeriksaan, data penyakit, data dokter, data obat dan pengadaan obat.
 - a. Mencatat data harga untuk setiap tindakan.
 - b. Memberikan obat kepada pemilik hewan agar nantinya di berikan kepada hewan peliharaannya.
 - c. Mencatat penyakit hasil dari pemeriksaan.
 - d. Mencatat data dokter.

- e. Mencatat data obat yang tersedia dan data obat untuk pengadaan obat
 - f. Mencatat serta membukukan jumlah hewan yang berobat untuk nantinya dibuatkan laporan hewan dalam setiap bulannya.
 - g. Membuat kartu berobat untuk hewan yang sebelumnya sudah dicatat pada buku pendaftaran
 - h. Menyiapkan kartu rekam medis untuk hewan lama, dan membuat kartu rekam medis untuk hewan baru.
 - i. Membuat laporan setiap bulannya dan dilaporkan ke *CEO*.
3. Dokter : Dokter hewan di klinik berkewajiban untuk memberikan layanan yang up to date (terkini), pengobatan yang terampil terhadap hewan dan layanan yang efisien.
- a. memberikan kesan yang profesional yang terlihat dari kemampuan
 - b. memberikan sikap positif dan ramah
 - c. Memberikan serta meracik obat untuk hewan
 - d. Memeriksa Keadaan hewan secara berkala.
4. Paramedis : Bertanggung jawab atas segala urusan yang berkaitan dengan perawatan hewan, pengobatan hewan (jika hewan di haruskan di rawat inap), pelayanan kesehatan hewan, pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, medik reproduksi, medik konservasi, obat hewan dan peralatan kesehatan hewan serta keamanan hewan.
- a. Melakukan pelaporan kejadian penyakit hewan.

- b. Bertanggung jawab atas kesehatan hewan, pengendalian hama, penyakit hewan dan pakan hewan.
 - c. Mampu melakukan koordinasi dan komunikasi dengan unit-unit kerja di internal perusahaan.
5. Pet Shop : Memberikan fasilitas yang memudahkan pecinta kucing untuk dapat dengan mudah mendapatkan informasi – informasi seputar hewan peliharaan serta menyediakan berbagai kebutuhan bagi hewan peliharaan.
- a. Menjadi wadah dan tempat berbagi informasi untuk pecinta hewan peliharaan pada umumnya masyarakat.
 - b. Menyediakan pelayanan grooming/salon hewan peliharaan
 - c. Menata dan mengelola store dengan baik
 - d. Berperan sebagai pengadaan berbagai aksesoris dan pakan untuk hewan peliharaan serta berbagai keperluan lainnya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam penelitian, untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data yang diperlukan penulis untuk menjawab permasalahan yang didasarkan pada suatu struktur logis yang terdiri dari beberapa tahapan kerja yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Menurut (Winarno 1994 [3,p.28]) Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan teknik yg teliti dan sistematis.

3.2.1 Desain Penelitian

Tujuan dari perancangan penelitian ini diperlukannya desain penelitian agar penelitian yang akan dilakukan dapat lebih sistematis sehingga penelitian tersebut dapat berjalan lebih terarah. Pada desain penelitian ini kedalam penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan tentang realitas pada objek yang akan diteliti secara objektif. (Menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati 20 : 30 [3,p.43]), mengatakan bahwa: “ Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam metode pengumpulan data oleh penulis ini yaitu data primer dan sekunder. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan apa yang ada pada Zoom Pet Care. Berikut metode pengumpulan data yang akan digunakan:

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Pengumpulan data primer yang didapatkan oleh penulis adalah dengan cara melakukan pengamatan observasi dan wawancara dengan pihak Zoom Pet Care dan langsung menggunakan metode studi lapangan, yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan observasi adalah salah satu metode yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan cara mengunjungi perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui dan mengamati masalah – masalah yang terjadi pada Zoom Pet Care

Dalam hal ini penulis bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi yang berhubungan dengan pembahasan yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan penulis melalui bertatap muka dan tanya jawab secara langsung antara pengumpulan data maupun penulisan dan narasumber atau sumber data. Penulis melakukan pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak Zoom Pet Care yang berhubungan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari luar instansi, seperti data dari web internet, dokumen perusahaan, buku bacaan dan karya ilmiah yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penulis mendapatkan data-data atau informasi yang diperlukan berupa dokumen seperti, data pendaftaran hewan, rekamedis hewan dan data obat.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

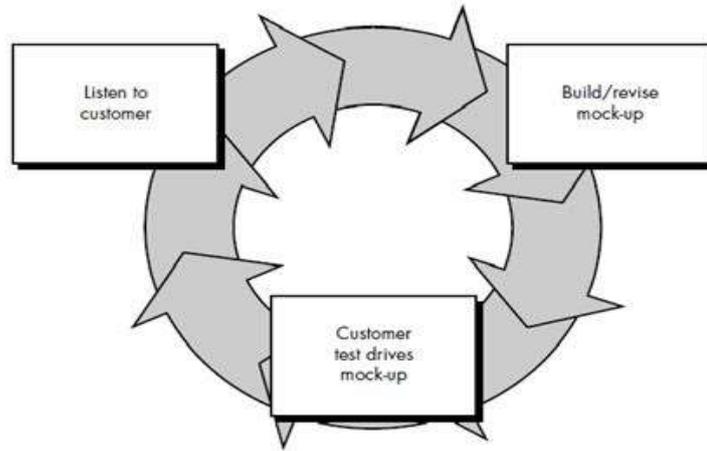
Dalam perancangan sistem informasi berupa perangkat lunak yang akan dikembangkan oleh penulis harus memiliki metode penulisan, agar penulisan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih terarah sehingga penulis menggunakan metode pendekatan berorientasi objek dan pengembangannya menggunakan sistem pengembangan *prototype*.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan sistem objek, metode ini menggunakan alat – alat atau teknik pengembangan sistem yang berbasis objek. Pemrograman Berorientasi objek (*Object Oriented Programming*) atau OOP merupakan pemrograman yang berorientasikan kepada objek, dimana semua data dan fungsi dikemas dalam *class-class* atau *object-object*. Setiap objek dapat menerima pesan, memproses data, mengirim, menyimpan dan memanipulasi data. Beberapa objek berinteraksi dengan saling memberikan informasi dari objek satu terhadap objek yang lainnya. Tujuan pendekatan berorientasi objek adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan *user* serta pengembangan perangkat lunak yang di usulkan dapat lebih dimengerti dan terarah.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk penulisan penelitian ini penulis menggunakan pengembangan sistem *prototype*. *Prototype* merupakan suatu metode pengembangan sistem yang dalam pengerjaannya dapat lebih cepat dan bertahap sehingga dapat dievaluasi oleh pengguna. Selain itu pengembangan *prototype* dapat lebih cepat dan mudah, terutama pada keadaan kebutuhan pemakai sulit untuk diidentifikasi. Berikut ini adalah proses model *prototype*, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.2 metode pengembangan sistem
(Sumber : Rekayasa Perangkat Lunak)**

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan Sistem

Dalam melakukan analisis dan perancangan, peneliti menggunakan alat bantu penelitian pemodelan draw.io yaitu aplikasi untuk menggambar diagram secara online. Apabila browser anda mendukung HTML 5, IE dari versi 6 sampai 8, iOS dan Android maka anda bisa menggunakan aplikasi ini. Yang dibutuhkan selain browser tentu saja adanya koneksi internet. Draw.io menyediakan sejumlah diagram untuk mengekspresikan pemodelan berorientasi objek yang dilakukan. Berikut ini adalah alat bantu penelitian yang akan peneliti gunakan :

A. Use Case Diagram

Diagram ini menunjukkan sekumpulan kasus fungsional dan aktor (jenis kelas khusus) dan keterhubungannya.

B. Skenario Use Case

Skenario *use case* merupakan penjelasan dari setiap *use case* yang ada di dalam sistem. Dengan menggunakan skenario *use case* peneliti dapat menjabarkan fungsi dari setiap *use case* yang berhubungan dengan aktor. Didalam skenario *use case* secara detail menjelaskan setiap fase dalam *use*

case yang berjalan di dalam sistem. Dengan skenario *use case* dapat memperjelas alur yang ada di dalam *use case*.

C. Activity Diagram

Diagram ini untuk menunjukkan aliran aktivitas di sistem. Diagram ini adalah pandangan dinamis terhadap sistem. Diagram ini penting untuk memodelkan fungsi sistem dan menekankan pada aliran kendali di antara objek-objek.

D. Sequence Diagram

Diagram ini menunjukkan interaksi yang terjadi antar objek. Diagram ini merupakan pandangan dinamis terhadap sistem. Diagram ini menekankan pada basis keberurutan waktu dari pesan-pesan yang terjadi.

E. Class Diagram

Diagram ini menunjukkan sekumpulan kelas, *interface* dan kolaborasi dan keterhubungannya. Diagram kelas ditujukan untuk pandangan static terhadap sistem.

F. Object Diagram

Objek diagram adalah suatu diagram yang berfungsi untuk mengatur atribut, objek dan hubungan antara contoh dalam diagram, objek diagram juga dapat menampilkan struktur model sistem dalam waktu tertentu.

G. *Deployment Diagram*

Diagram ini menunjukkan konfigurasi pemrosesan saat jalan dan komponen-komponen yang terdapat di dalamnya. Diagram ini merupakan pandangan statik dari arsitektur.

H. *Component Diagram*

Diagram ini menunjukkan organisasi dan kebergantungan di antara sekumpulan komponen. Diagram ini penting untuk memodelkan fungsi sistem dan menekankan pada aliran kendali di antara objek-objek.

3.4.2 Pengujian Software

Pengujian software atau perangkat lunak adalah salah satu proses yang bertujuan untuk menguji dan memastikan fungsi sistem dapat bekerja dengan baik dan kelayakan dari software sebelum di implementasikan sehingga dapat mencari kekurangan yang mungkin terjadi pada sistem. Tujuan dari pengujian ini agar dapat memberikan kualitas terbaik sebelum software tersebut akan di implementasikan.

Metode pengujian software yang digunakan penulis adalah pengujian *black box*. Dimana *black box testing* adalah pengujian software yang hanya mengamati hasil eksekusi dari fungsional software tersebut tanpa mengetahui proses eksekusi dari software tersebut, dan mengevaluasi hanya dari tampilan luar (*Interface*) tanpa mengetahui detilnya (hanya mengetahui input dan output).

Faktor pengujian *Black Box*:

1. *Graph-based testing* adalah graf yang mewakili hubungan antar objek pada modul sehingga setiap objek dan hubungannya tersebut dapat diuji.
2. *Equivalence Partitioning* adalah pembagian domain masukan dari program menjadi kelas data yang dibuatkan kasus ujinya.
3. *Boundary Value Analysis* adalah pemilihan kasus uji dengan mencari batas-batas ekstrim dari kelas data.
4. *Comparison Testing* adalah digunakan untuk sistem yang menganut redundancy kasus uji yang dirancang untuk satu versi perangkat lunak dijadikan masukan pada pengujian versi perangkat lunak lainnya.

3.3 Analisis Sistem yang Berjalan

Tujuan dari analisis sistem yang berjalan adalah untuk mengetahui setiap proses dari sistem yang digunakan pada instansi melalui gambaran menyeluruh terhadap setiap proses yang menjadi penelitian penulis. Tahapan ini menjadi tahapan yang sangat penting karena akan berpengaruh pada tahapan selanjutnya sehingga dapat mempermudah dalam membangun sistem yang diusulkan oleh penulis dan bertujuan untuk mengatasi permasalahan ataupun hambatan yang terjadi.

3.3.1 Analisis prosedur yang sedang berjalan

Dari analisis prosedur yang sedang berjalan pada Zoom Pet Care menjadi hal penting dalam membuat sistem baru yang diusulkan. Analisis prosedur yang sedang berjalan meliputi proses pendaftaran pasien, rekam medis pasien dan pengambilan obat pada Zoom Pet Care Bandung.

Berikut ini alur dari prosedur yang sedang berjalan pada Zoom Pet Care Bandung.

Prosedur pelayanan pembuat pendaftaran pasien yang sedang berjalan di Zoom Pet Care:

1. Pemilik hewan memberikan identitas diri berupa (KTP atau identitas lainnya) kepada bagian pendaftaran.
2. Bagian pendaftaran hewan yang sudah terdaftar maka bagian pendaftaran mengambil rekam medis untuk mencocokkan data diri hewan tersebut dari arsip, jika hewan baru maka dibuatkan kartu registrasi dan rekam medis terlebih dahulu.
3. Untuk hewan baru maka bagian administrasi membuatkan kartu registrasi dan rekam medis untuk hewan baru.
4. Bagian administrasi mencatat data kunjungan hewan.
5. Bagian administrasi memberikan kembali identitas diri (KTP pemilik atau identitas lainnya) dan memberikan kartu registrasi untuk hewan baru.
6. Bagian administrasi mengembalikan kartu identitas .
7. Untuk hewan yang telah memiliki kartu registrasi maka dokumen rekam medis akan di arsipkan.
8. Kartu registrasi harus dibawa setiap hewan akan berobat di Zoom Pet Care Bandung.
9. Bagian administrasi membuatkan laporan kunjungan hewan baru dan pemilik hewan yang sudah registrasi melalui dokumen rekam medis.

10. *CEO* menerima laporan kunjungan hewan.

Berikut ini merupakan prosedur pelayanan pemeriksaan hewan yang sedang berjalan di Zoom Pet Care:

1. Bagian administrasi memberikan lembar dokumen rekam medis hewan kepada dokter yang akan menangani keluhan penyakit hewan tersebut.
2. dokter memanggil hewan sesuai nomor buku rekam medis yang telah diberikan oleh bagian administrasi.
3. Dokter mencatat hasil pemeriksaan / diagnosa hewan pada buku rekam medis.
4. Apabila berdasarkan pemeriksaan dokter mengindikasikan kasus penyakitnya perlu di rujuk ke Dokter Hewan lain, maka pemilik hewan akan diberikan surat rujukan oleh Zoom Pet Care.
5. Apabila berdasarkan pemeriksaan dokter mengindikasikan kasus penyakit dapat ditangani maka dokter memberikan resep obat kepada bagian administrasi sesuai diagnosa penyakitnya.
6. Bagian pendaftaran mengambil dokumen medis hewan yang telah selesai diperiksa untuk diarsipkan.

Prosedur pelayanan pengambilan obat, pencatatan data obat dan permintaan obat yang sedang berjalan di Zoom Pet Care:

1. Dokter menyerahkan resep ke bagian administrasi untuk pengambilan obat.

2. Bagian administrasi mencari data obat sesuai dengan hasil resep obat yang diberikan oleh dokter, kemudian bagian administrasi memberikan obat ke pemilik hewan/pelanggan.
3. Administrasi mencatat data pengeluaran obat.
4. Setiap bulannya bagian administrasi akan membuat laporan sebanyak 2 rangkap, 1 rangkap untuk diarsipkan sedangkan 1 rangkap lagi untuk laporan kepada *CEO*.

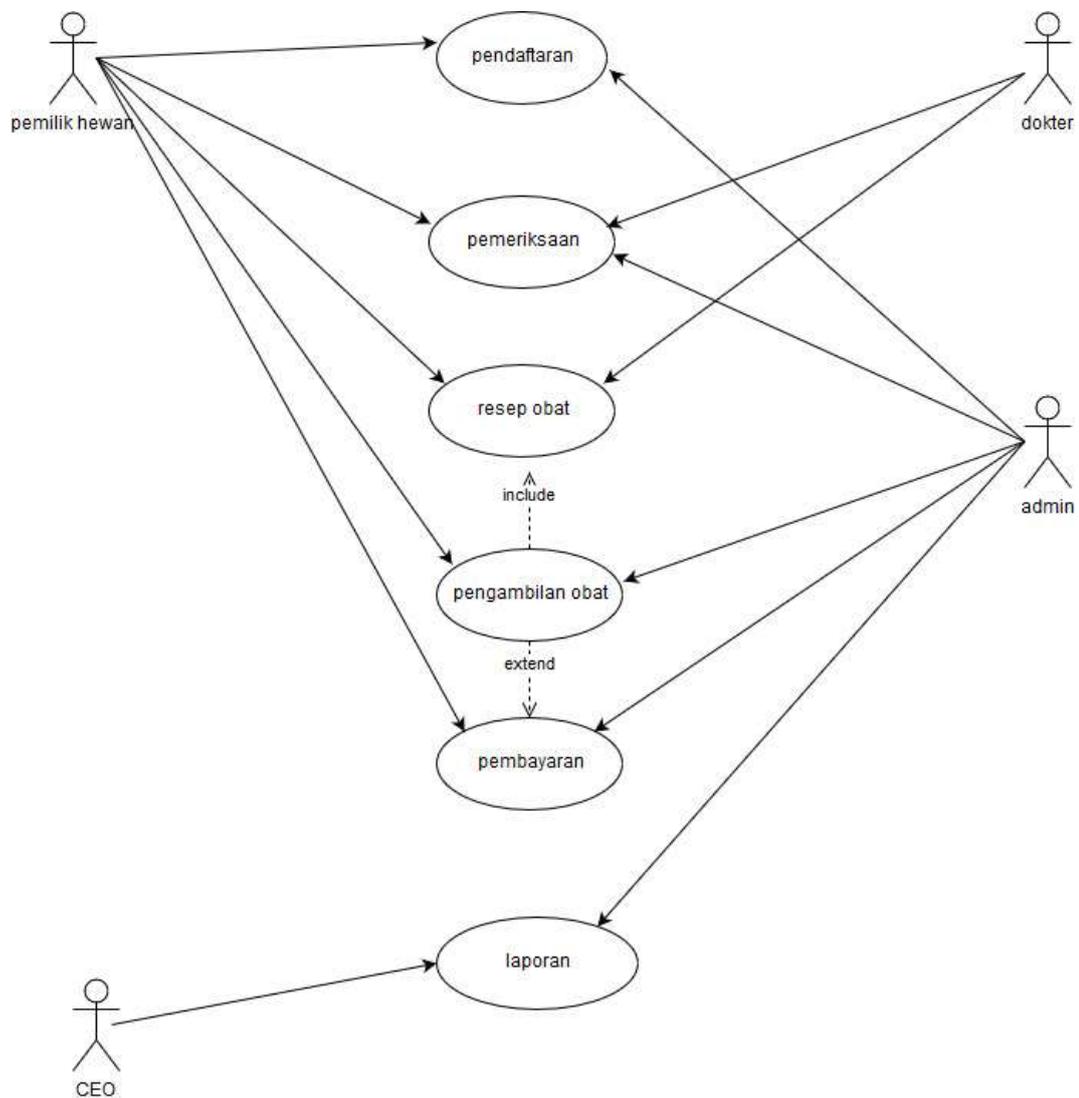
Prosedur permintaan/pengadaan obat yang sedang berjalan di Zoom Pet Care:

1. Bagian administrasi memeriksa stok obat melalui arsip obat yang telah dibuat.
2. Bagian administrasi membuat nota permintaan obat untuk pengadaan stok obat baru.
3. Bagian administrasi memberikan kepada *CEO* sebagai laporan.
4. Zoom Pet Care menyediakan stok obat baru.
5. Stok obat baru diterima oleh bagian administrasi.
6. Bagian administrasi mencatat obat untuk dimasukkan ke stok obat baru dan di arsipkan.

3.3.1.1 Use Case

Use Case Diagram Sistem yang Sedang Berjalan

Diagram *use case* merupakan salah satu diagram untuk memodelkan aspek perilaku sistem. Berikut adalah *use case* diagram yang sedang berjalan di Zoom Pet Care yaitu:



Gambar 3.3. Use Case Diagram yang Sedang Berjalan

3.3.1.2 Definisi Aktor dan Deskripsinya

Aktor adalah pemakai sistem, dapat berupa manusia atau sistem terotomatisasi lain.

Aktor adalah sesuatu atau seseorang yang berinteraksi dengan sistem, yaitu apa atau siapa yang menggunakan sistem.

Tabel 3.1. Definisi Aktor dan Deskripsinya

No.	Aktor	Deskripsi
1	Konsumen/pemilik hewan	Pihak yang melakukan pemeriksaan.
2	Administrasi	Pihak yang melayani jasa pelanggan.
3	Dokter	Pihak yang melakukan proses pemeriksaan hewan.
4.	CEO	Pemilik intansi

3.3.1.3 Definisi *Use Case* dan Deskripsinya

Use case adalah cara spesifik penggunaan sistem oleh aktor. *Use case* menspesifikasikan perilaku sistem atau bagian sistem dan merupakan deskripsi sekumpulan sekuen aksi termasuk varian-varian yang dilakukan sistem untuk memproduksi hasil atau nilai ke aktor.

Tabel 3.2 Definisi *Use Case* dan Deskripsinya

No.	<i>Use Case</i>	Deskripsi
1	Pendaftaran	Proses pendaftaran
2	Pemeriksaan	Proses pemeriksaan pasien.
3	Resep Obat	Proses pemberian resep obat kepada pasien.
4	Pembayaran	Proses pembayaran yang dilakukan pasien.
5	Pengambilan Obat	Proses pengambilan obat yang dilakukan pasien.
6	Laporan	Proses pencatatan laporan.

3.3.2 Skenario *Use Case* Sistem yang Sedang Berjalan

Skenario use case menjelaskan tentang jalannya proses yang ada di dalam use case diagram dari awal hingga akhir proses. Skenario use case digunakan untuk memudahkan dalam menganalisa scenario yang akan kita gunakan pada fase-fase selanjutnya dengan melakukan penilaian terhadap skenario tersebut. Adapun tahapan-tahapan skenario use case sistem informasi pengolahan data di Zoom Pet Care yang sedang berjalan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skenario Use Case Pendaftaran

Identifikasi	
Nama <i>Use Case</i>	Pendaftaran
Aktor yang terlibat	Pelanggan dan admin
Tujuan	Peroses Pendaftaran
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
1. pemilik hewan melakukan pendaftaran kepada admin	
	2. Admin memproses pendaftaran
3. hewan dibawa menuju ke ruang periksa.	

Tabel 3.4 Skenario Use Case Pemeriksaan

Identifikasi	
Nama <i>Use Case</i>	Pemeriksaan
Aktor yang terlibat	Dokter dan hewan
Tujuan	Melakukan pemeriksaan hewan.
Skenario Normal	
Aktor	Sistem

1. dokter membawa hewan keruang periksa untuk melakukan pemeriksaan.	
	2. Dokter memeriksa hewan
	3. Dokter membuat resep obat.
4. Bagian administrasi menerima resep obat.	

Tabel 3.5 Skenario *Use Case* Pengambilan Obat

Identifikasi	
Nama <i>Use Case</i>	Pengambilan obat
Aktor yang terlibat	Pelanggan dan admin
Tujuan	Melakukan pengambilan obat
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
	1. administrasi menyerahkan obat kepada pelanggan
2. pelanggan menerima obat	

Tabel 3.6 Skenario *Use Case* Pembayaran

Identifikasi	
Nama <i>Use Case</i>	Pembayaran
Aktor yang terlibat	Pelanggan dan Admin

Tujuan	Melakukan proses pembayaran
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
	1. Admin memberikan obat.
	2. Admin membuat nota pembayaran.
3. Pelanggan menerima nota.	
4. Pelanggan melakukan pembayaran	
	5. Admin menerima pembayaran.

Tabel 3.7 Skenario Use Case Laporan

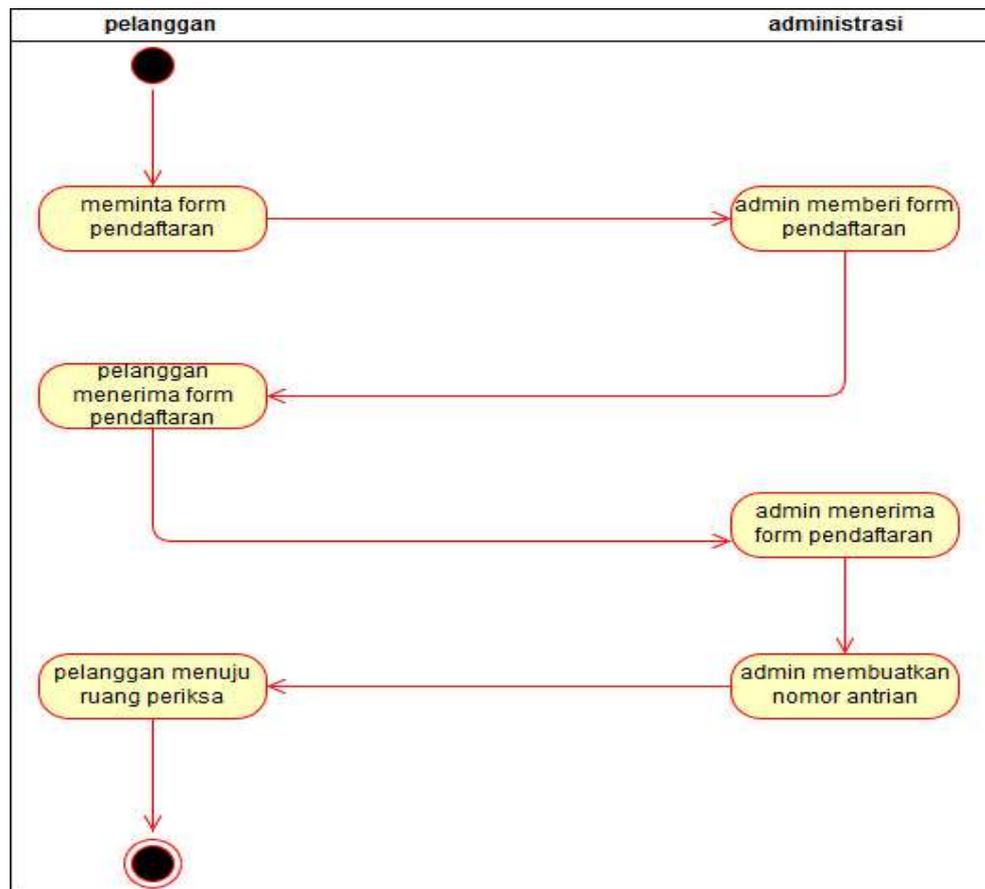
Identifikasi	
Nama <i>Use Case</i>	Laporan
Aktor yang terlibat	Administrasi dan <i>CEO</i>
Tujuan	Melakukan pencatatan laporan
Skenario Normal	
Aktor	Sistem
1. Bagian administrasi menyiapkan laporan	
2. Bagian admin menyerahkan laporan	
	3. CEO menerima laporan.

3.3.3 Activity Diagram Yang Sedang Berjalan

Activity diagram adalah diagram *flowchart* yang diperluas yang menunjukkan aliran kendali satu aktivitas ke aktivitas lain. *Activity* diagram mendeskripsikan aksi-aksi dan hasilnya. *Activity* diagram berupa operasi-operasi dan aktivitas-aktivitas di *use case*.

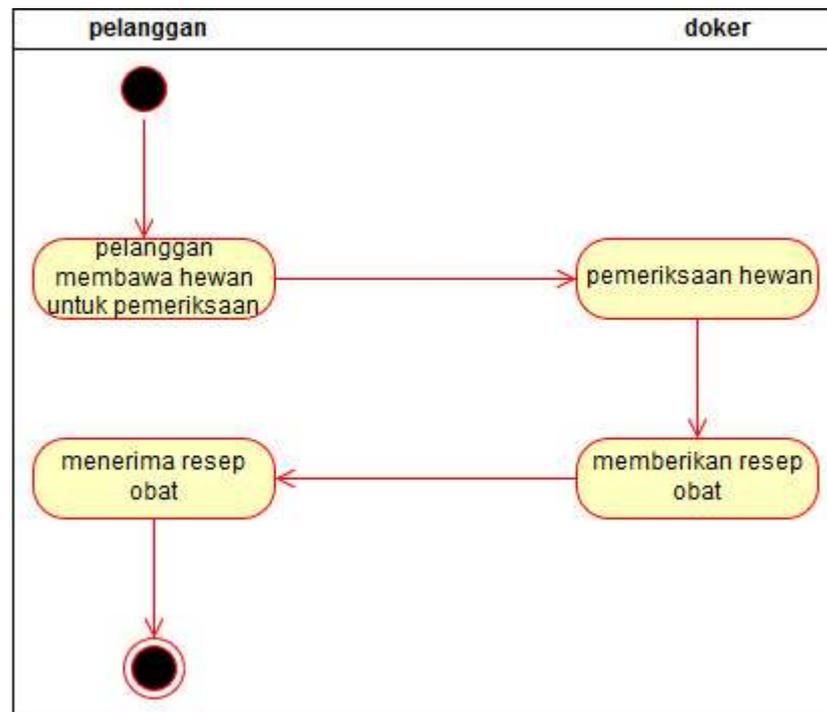
Berikut adalah *activity* diagram mengenai sistem yang sedang berjalan :

1. Activity Diagram pendaftaran yang Sedang Berjalan



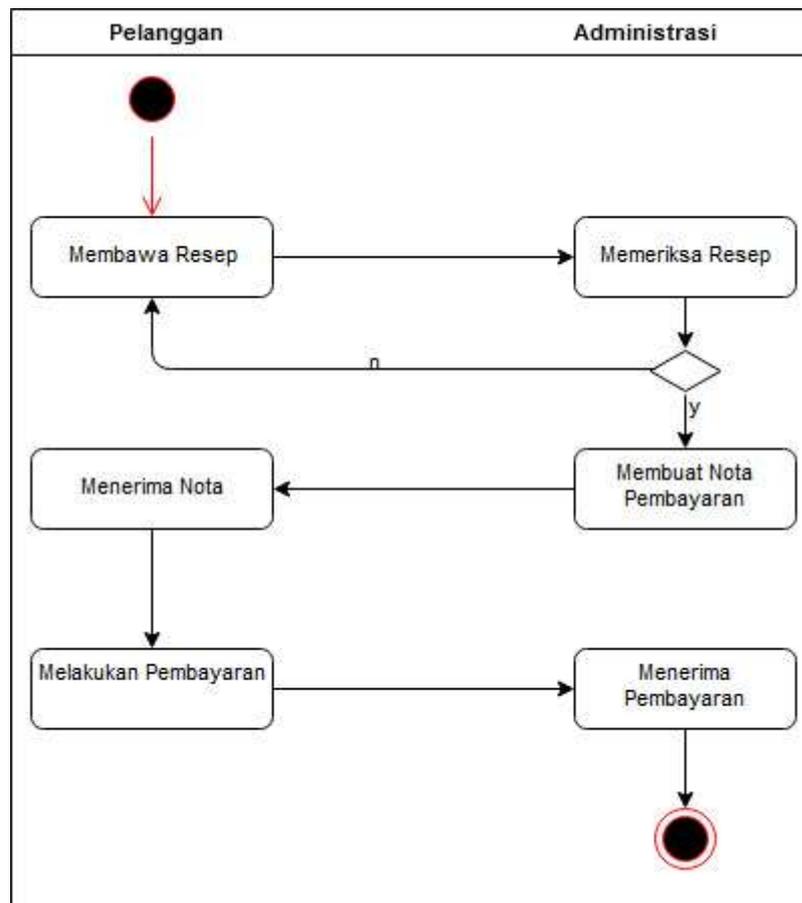
Gambar 0.4 Activity Diagram pendaftaran yang Sedang Berjalan

2. Activity Diagram Pemeriksaan Yang Sedang Berjalan



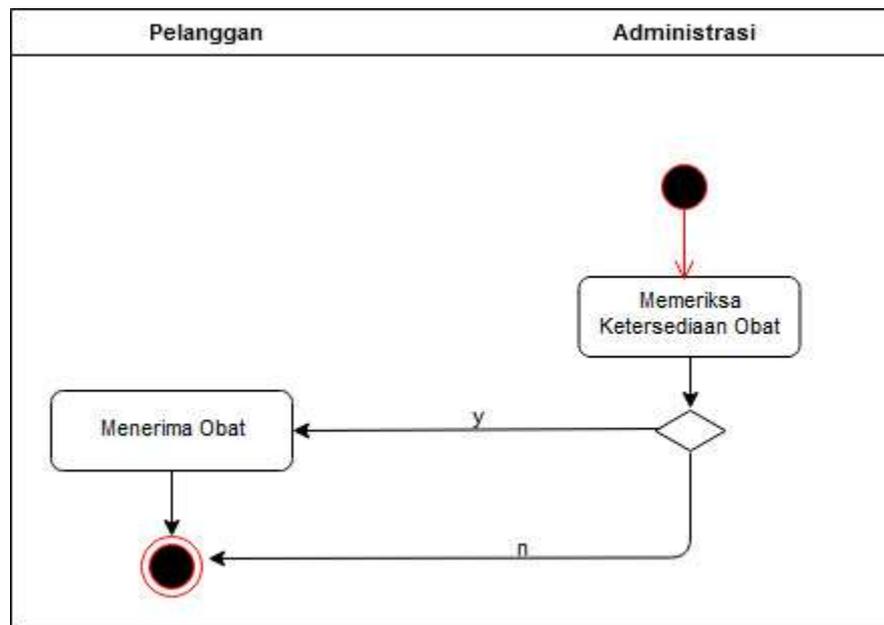
Gambar 0.5 Activity Diagram Pemeriksaan yang Sedang Berjalan

3. Activity Diagram Pembayaran yang Sedang Berjalan



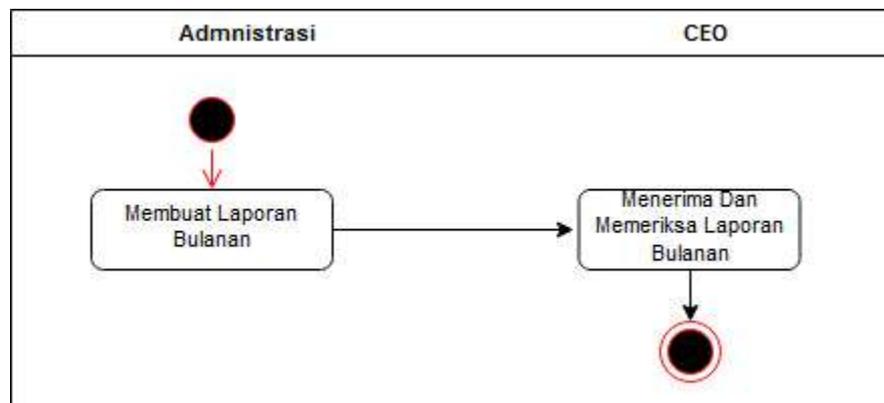
Gambar 0.6 Activity Diagram Pembayaran yang Sedang Berjalan

4. Activity Diagram pengambilan obat yang Sedang Berjalan



Gambar 0.7 Activity Diagram Pengambilan Obat yang Sedang Berjalan

5. Activity Diagram Laporan yang Sedang Berjalan



Gambar 0.8 Activity Diagram Laporan yang Sedang Berjalan

3.3.3 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Evaluasi sistem yang sedang berjalan ini dilakukan oleh penulis dengan melihat dari hasil observasi dan wawancara dengan drh.Prananda Eka Rifki mengenai sistem informasi yang sedang berjalan pada Zoom Pet care, oleh karena itu penulis merangkum hasil analisis sistem yang sedang berjalan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

No.	Masalah	Entitas	Usulan Permasalahan
1	Sistem pencatatan yang manual pada Zoom Pet care menyulitkan CEO dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang cepat dan akurat.	Bagian Administrasi	Membutuhkan aplikasi pengolahan data sehingga dapat membantu kinerja agar menjadi lebih cepat dan akurat
2.	Laporan kunjungan hewan masuk harian pada Zoom pet care tidak dibuat setiap hari, hal ini menyulitkan pemilik untuk memperoleh informasi penjualan setiap harinya.	Bagian Administrasi	Membangun sistem informasi yang dapat mempermudah pendataan dan pembuatan laporan

3.	Pencatatan rekam medis atau hasil pemeriksaan data hewan masih menggunakan media pembukuan dan lembar dokumen. Sehingga memeriksa satu persatu apabila data dibutuhkan untuk melihat riwayat penyakit hewan	Bagian Administrasi	perlu membangun sistem yang lebih memadai agar dapat mempermudah pemeriksaan data hewan beserta rekam medis sehingga tidak terlalu memakan waktu banyak
4.	Pembuatan laporan pendapatan dan pemakaian obat keluar sering tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan masih harus mengecek dari pembukuan dan arsip-arsip terlebih dahulu lalu dicatat kembali pada lembar kerja	Bagian Administrasi	Dibutuhkannya aplikasi yang memudahkan proses pembuatan laporan untuk kunjungan hewan dan stok obat sehingga pembuatan laporan dapat lebih mudah dan cepat.